

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP  
KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 1 ULAKAN TAPAKIS  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1)*



Oleh :

Putra Isra Mahendra

NIM. 18329127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

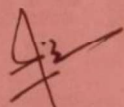
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP  
KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 1 ULAKAN TAPAKIS  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Putra Isra Mahendra  
NIM/TM : 18329127/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

Mengetahui  
Kepala Departemen,



Dr. Alfurqan, M.Ag  
NIP.197310152008121001

Disetujui Oleh  
Pembimbing,



Sulaiman, S.PdI., M.Pd  
NIP.198102222006041002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI


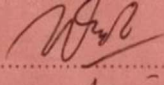
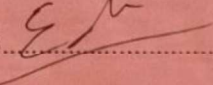
Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin, Tanggal 23 Oktober 2023

Dengan Judul:

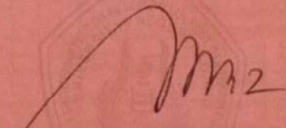
PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP  
KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 1 ULAKAN TAPAKIS  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Putra Isra Mahendra  
NIM/TM : 18329127/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Sulaiman, S.PdI., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Wirdati, M.Ag	2. 
3. Anggota	: Edi Saputra, M.Pd	3. 

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

  
Afriva Khaidir, S.H., M. Hum, MAPA, Ph.D.  
NIP. 196604111990031002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putra Isra Mahendra  
NIM : 18329127  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 November 2023

Saya yang menyatakan,



Putra Isra Mahendra

NIM.18329127/2018

## ABSTRAK

Putra Isra Mahendra 18329127/2018. Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat kedisiplinan siswa di sekolah. Dalam proses belajar disiplin menjadi alat yang bersifat *preventif* untuk mencegah atau menjaga hal-hal yang dapat menghambat selama proses belajar. Untuk hal ini teknik *reward* (ganjaran) dan *punishment* (hukuman) dinilai tepat untuk mengatasi kurangnya kedisiplinan pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis sebanyak 587 siswa. Teknik Sampel penelitian ini yaitu random sampling sebanyak 71 siswa dengan rincian 23 siswa (kelas X E6), 24 siswa (kelas XI F2) dan 24 siswa (kelas XII S2) SMAN 1 Ulakan Tapakis. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif serta uji hipotesis, dengan *reward* (X1) dan *punishment* (X2) sebagai variabel bebas dan kedisiplinan siswa (Y) sebagai variabel terikat menggunakan bantuan SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui angket 1) Tingkat pemberian *reward* berada pada rata-rata (Mean) 46,62 sebanyak 66% siswa berada pada kategori sedang. 2) Untuk tingkat pemberian *punishment* dibuktikan dengan rata-rata 73,31 sebanyak 63% siswa berada pada kategori sedang. 3) Terdapat pengaruh antara *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan siswa yang dibuktikan dengan uji R square sebesar 0.485 (48,5%) yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen.

**Kata Kunci** : *Reward*, *Punishment*, Kedisiplinan siswa.

## ABSTRACT

*Putra Isra Mahendra 18329127/2018. The Effect of Giving Reward and Punishment on student Discipline at SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis, Padang Pariaman Regency. Islamic Education Program Study. Departement of Islamic Religious Sciences. Faculty of Sosial Science. Padang State University*

*This research was motivated by the low level of student discipline at school. In the learning process, discipline becomes a preventive tool to prevent or guard against things that can hinder the learning process. For this case, reward and punishment techniques are considered appropriate to overcome the lack of discipline in students. This research aims to determine the effect of giving rewards and punishment on student discipline at SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.*

*This research uses quantitative correlational research. The population in this study was 587 students at SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. The sample technique for this study was random sampling of 71 students with details of 23 students (class X E6), 24 students (class XI F2) and 24 students (class XII.S2) SMAN 1 Ulakan Tapakis. Data collection is carried out through questionnaires and documentation. Data analysis used descriptive data analysis and hypothesis testing, with reward (X1) and punishment (X2) as independent variables and student discipline (Y) as the dependent variable using SPSS version 26.*

*Based on the research results obtained through a questionnaire 1) The level of reward is on average (Mean) 46.62 as many as 66% of students are in the medium category. 2) The level of punishment is proven by an average of 73.31, as many as 63% of students are in the medium category. 3) There is an influence between reward and punishment on student discipline as evidenced by the R square test of 0.485 (48.5%) which shows that there is an influence between the independent variables and the dependent variable.*

**Keywords :** *Reward, Punishment, Student discipline.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, peneliti mengucapkan syukur yang tidak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah peneliti terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman”.

Shalawat dan doa juga peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan dan yang teristimewa kepada kedua orang tua yaitu Bapak Eldi dan Ibu Anis yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, menasehati, dan memberi dukungan penuh dalam proses perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.

Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tak terhenti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan do'a demi selesainya studi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M. Hum, MAPA, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. Alfurqan, M.Ag., selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini

4. Bapak Sulaiman, S.PdI., M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik peneliti, sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan ikhlas membimbing dari awal penyusunan skripsi sampai akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Sulaiman, S.PdI., M.Pd., Ibu Dr. Wirdati, M.Ag dan Bapak Edi Saputra, M.Pd., sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf Universitas Negeri Padang, khususnya departemen Ilmu Agama Islam, yang telah memberikan ilmunya selama menjalani perkuliahan di perguruan tinggi ini.
7. Keluarga penulis yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Dan semua teman-teman pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian do'a. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT. dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, aamiin.

Padang, 3 November 2023

Putra Isra Mahendra  
NIM.18329127/2018



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
1. Reward.....	13
2. <i>Punishment</i> .....	22
3. Kedisiplinan Siswa .....	31
B. Penelitian Relevan .....	39
C. Kerangka Berpikir .....	41
D. Hipotesis Penelitian .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
C. Variabel dan Jenis Data.....	45
D. Instrumen Penelitian .....	46
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data .....	55
G. Teknik Analisis Data.....	56
1. Analisis Deskriptif.....	56

2. Uji Prasyarat Analisis .....	56
3. Uji Hipotesis .....	57
4. Langkah-langkah Penelitian .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	69
C. Pengujian Prasyarat Analisis .....	76
D. Analisis Regresi Berganda .....	79
E. Uji Hipotesis.....	80
F. Pembahasan .....	84
G. Keterbatasan Penelitian .....	92
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi .....	44
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel .....	45
Tabel 3. 3 Skor Alternatif Jawaban.....	47
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen <i>Reward</i> dan <i>punishment</i> .....	47
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Siswa.....	48
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Angket <i>Reward</i> .....	50
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Angket <i>Punishment</i> .....	51
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Siswa .....	51
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabelitas <i>Reward</i> (X1) .....	54
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabelitas <i>Punishment</i> (X2) .....	54
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabelitas Kedisiplinan Siswa (Y).....	54
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Statistik X1 .....	70
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi <i>Reward</i> .....	70
Tabel 4. 3 Kategori Reward .....	71
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Statistik X2.....	72
Tabel 4. 5 Distribusi frekuensi Punishment .....	72
Tabel 4. 6 Kategori Punishment .....	73
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Statistik Y .....	74
Tabel 4. 8 Distribusi frekuensi Kedisiplinan Siswa .....	75
Tabel 4. 9 Kategori Kedisiplinan siswa .....	75
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas .....	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	78
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	79
Tabel 4. 14 Uji F (Stimulan) .....	80
Tabel 4. 15 Bagian dari F tabel .....	80
Tabel 4. 16 Hasil Uji T (Parsial) .....	81
Tabel 4. 17 Bagian dari T tabel .....	82
Tabel 4. 18 Uji Determinasi .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir .....	42
Gambar 3. 1 Bagan Langkah-langkah Penelitian .....	59
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah .....	69
Gambar 4. 2 Histogram dan Kurva Normal Skor <i>Reward</i> (spss v.26).....	71
Gambar 4. 3 Histogram dan Kurva Normal Skor <i>Punishment</i> (spss v.26) .....	74
Gambar 4. 4 Histogram dan Kurva Normal Skor Kedisiplinan (spss v.26).....	76
Gambar 4. 5 Scatterplot Kedisiplinan Siswa (Y) .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial UNP.....	99
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat .....	100
Lampiran 3. Surat Balasan dari Sekolah .....	101
Lampiran 4. Angket Uji Coba .....	102
Lampiran 5. Data Mentah Uji Coba Angket Reward.....	107
Lampiran 6. Data Mentah Uji Coba Angket Punishment .....	108
Lampiran 7. Data Mentah Uji Coba Angket Kedisiplinan Siswa .....	108
Lampiran 8. Angket/Kuesioner Penelitian .....	109
Lampiran 9. Profil Responden .....	114
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Angket <i>Reward</i> .....	115
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Angket <i>Punishment</i> .....	115
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Siswa.....	116
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabelitas <i>Reward</i> .....	116
Lampiran 14. Hasil Uji Reliabelitas <i>Punishment</i> .....	117
Lampiran 15. Hasil Uji Reliabelitas Kedisiplinan Siswa .....	117
Lampiran 16. Data Mentah Reward .....	117
Lampiran 17. Data Mentah Punishment.....	118
Lampiran 18. Data Mentah Kedisiplinan Siswa.....	119
Lampiran 19. Hasil Uji Normalitas .....	120
Lampiran 20. Hasil Uji Multikolinearitas .....	120
Lampiran 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	120
Lampiran 22. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	120
Lampiran 23. Uji F (Stimulan).....	121
Lampiran 24. Hasil Uji T (Parsial).....	121
Lampiran 25. Hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	121
Lampiran 26. Dokumentasi Penyebaran Angket.....	122

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangatlah penting dalam tatanan kehidupan sehari-hari. Pendidikan bukan hanya untuk membuat peserta didik menjadi pintar, karena selain pintar pendidikan juga harus mampu membuat peserta didik memiliki karakter dan akhlak yang mulia. Oleh karena itu penanaman karakter dan akhlak yang mulia harus dilakukan sejak dini agar bisa tertanam dalam diri peserta didik secara permanen. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pada UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian tujuan pendidikan tidak akan maksimal jika tidak ada kedisiplinan dalam proses pendidikan, baik kedisiplinan guru, kepala sekolah, staf dan siswa. Menurut Muchdarsyah (2014) “Disiplin adalah sikap kejiwaan seseorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala aturan/keputusan yang telah ditetapkan”. Dengan kata lain, disiplin berarti tunduk dan patuh terhadap aturan, norma atau tata tertib yang berlaku di sekolah. Disiplin terkait dengan tata tertib dan

ketertiban. Ketertiban berarti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan karena didorong oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sementara itu disiplin adalah kepatuhan yang muncul karena kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Sedangkan tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.

Pembinaan dan penanaman perilaku disiplin pada siswa merupakan tanggung jawab seorang guru. Sesuai UU No.14 tahun 2005 Menurut Pasal 1 Ayat 1, guru adalah pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pendidikan merupakan salah satu tugas guru berdasarkan tanggung jawab tersebut, yang di dalamnya termasuk mendorong siswa untuk berperilaku disiplin.

Pembelajaran yang baik salah satunya diwujudkan melalui sikap dan perilaku disiplin siswa. Daryanto & Tarno (2015:83) menyatakan bahwa kedisiplinan sangat penting artinya dalam mewujudkan budaya dan iklim sekolah yang kondusif melalui penciptaan kedisiplinan belajar. Berdasarkan hal tersebut, kedisiplinan siswa sangat penting karena akan menentukan jalannya proses dan hasil pembelajaran. Kedisiplinan siswa dapat ditumbuhkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Menurut Samani (2009) sekolah yang tertib, aman, dan teratur merupakan prasyarat agar siswa dapat belajar secara optimal. Sekolah yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi akan menciptakan proses pembelajaran yang baik sedangkan sekolah yang memiliki tingkat kedisiplinan rendah akan menciptakan proses pembelajaran yang kurang baik. Dengan demikian, adanya kedisiplinan siswa di sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin baik di luar kelas maupun di dalam kelas.

Disiplin belajar merupakan satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan optimal. Adapun indikator disiplin belajar menurut Tu'u, yakni sebagai berikut: (1) dapat mengatur waktu belajar di rumah; (2) rajin dan teratur belajar; (3) perhatian yang baik saat belajar di kelas; (4)

ketertiban diri saat belajar di kelas (Tu'u, 2006). Berdasarkan indikator yang dijelaskan, disiplin belajar kunci yang penting untuk mewujudkan suatu kondisi belajar yang baik. Dimana didalam disiplin belajar siswa dapat mengatur waktu belajarnya, dan tertib di dalam kelas.

Belakangan ini permasalahan dalam penerapan disiplin belajar sering dialami peserta didik. Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesedian untuk menaati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisiten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar disiplin menjadi alat yang bersifat *preventif* untuk mencegah atau menjaga hal-hal yang dapat menghambat selama proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan diterapkan dalam sekolah guna meningkatkan kedisiplinan.

Berdasarkan tahap awal peneliti melakukan prapenelitian melalui observasi dan wawancara yang dilakukan pada bulan Desember 2022. Pada saat praobservasi peneliti masih menjumpai siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran seperti datang terlambat, tidak membawa dasi, memakai sepatu selain hitam, dan memakai pakaian yang tidak sesuai. Selanjutnya dalam proses pembelajaran masih dijumpai siswa yang berbicara dengan temannya serta keluar ke kantin pada jam pelajaran. Hal tersebut membuat proses pembelajaran menjadi terhambat dan tidak nyaman. Berdasarkan hasil wawancara praobservasi dengan Ibu Ayu Guru BK mengatakan bahwa masih dijumpai pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa seperti tidak mengerjakan PR, tidak membawa buku pelajaran, rambut panjang untuk siswa laki-laki, rambut, datang terlambat, dan baju dikeluarkan. Perilaku peserta didik yang demikian mencerminkan bahwa dalam diri anak tersebut belum tertanam disiplin belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Guru BK, peneliti menyimpulkan apabila hal ini terus dibiarkan dapat menyebabkan kegagalan dalam proses belajar dan pengembangan peserta didik. Adapun dampak yang didapat jika ketidaksiplinan belajar terjadi yaitu ketinggalan



pelajaran dan nilai akademik menjadi rendah. Untuk menanggulangi hal tersebut maka diperlukan tindakan untuk pencegahan dengan memberikan suatu stimulus yaitu berupa penguatan (*reinforcement*).

Berdasarkan gambaran yang terlihat kurangnya disiplin belajar di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis harus diberikan penguatan positif dan penguatan negatif yang tepat untuk peserta didik. Penguatan (*reinforcement*) sendiri merupakan faktor yang penting dalam belajar. Penguatan pada dasarnya ialah stimulus yang meningkatkan kemungkinan timbulnya sejumlah respon tertentu, dan apabila respon penguatan tersebut ditambahkan (*positif reinforcement*) maka akan semakin kuat dan apabila penguatan dikurangi (*negatif reinforcement*) maka respon akan berkurang (Suyono & Hariyanto, 2015). Untuk hal ini teknik *reward* (ganjaran) dan *punishment* (hukuman) dinilai tepat untuk mengatasi kurangnya kedisiplinan pada peserta didik.

Menurut Mulyasa (2015:77) *reward* atau penguatan positif merupakan respon terhadap suatu tingkah laku baik yang dapat meningkatkan kemungkinan untuk dilakukan kembali. Sedangkan *punishment* menurut Uyoh Sadulloh (2011:124) *punishment* atau hukuman merupakan sebuah akibat yang diberikan kepada anak karena berbuat kesalahan, anak melanggar aturan yang sudah ditetapkan. *Reward* dan *punishment* digunakan oleh guru untuk memperkuat perilaku positif yang diterapkan dalam pembelajaran. Perilaku positif tersebut salah satunya adalah kedisiplinan dalam belajar. Siswa akan menjadi lebih baik, tidak mengulangi apa yang telah mereka lakukan dan tidak melakukan hal-hal yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain (Rosyid, 2018:7-10).

Menurut Kurniawan (2017) Penguatan positif yang dapat diberikan kepada siswa antara lain: pemberian hadiah kepada siswa yang memiliki nilai tinggi, menyetujui dan memperkuat argumen siswa, serta memberi tepuk tangan terhadap hasil pekerjaan siswa. Berbeda dengan penguatan positif, untuk penguatan negatif atau *punishment* guru bisa memberikan hukuman yang edukatif seperti, tidak memberi hadiah untuk siswa yang melanggar aturan,

memberikan tugas tambahan untuk siswa, dan menegur siswa yang melakukan kesalahan.

*Reward* merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang meningkatkan kemungkinan terulang kembalinya tingkah laku tersebut. Memberikan penguatan ini kelihatannya sangat sederhana, namun mempunyai pengaruh bagi siswa, contohnya seperti seandainya siswa telah berusaha untuk menunjukkan pekerjaan yang baik, akan tetapi guru bersikap acuh tanpa berkomentar apapun. Hal ini bisa membuat siswa patah semangat, maka disini letak pemberian *reward*. Dalam mendidik istilah *reward* atau ganjaran digunakan ketika siswa (anak didik) sukses berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, sehingga tak jarang dijumpai pemberian *reward* sebagai bentuk penguatan positif diberikan pendidik (guru) kepada anak didik sebagai wujud tanda kasih sayang, penghargaan atas kemampuan dan prestasi seseorang, bentuk dorongan atau tanda kepercayaan. Pemberian *reward* dapat berupa kata-kata pujian, senyuman, tepukan punggung atau bahkan berbentuk materi serta sesuatu yang menyenangkan bagi anak didik. Sedangkan *punishment* (hukuman) adalah usaha untuk memperbaiki dan mengarahkan siswa ke arah yang benar. *Punishment* atau hukuman diberikan kepada seseorang karena melakukan suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran.

Pemberian *reward* dan *punishment* diberikan dengan tujuan dapat membentuk perilaku yang diharapkan oleh guru dalam hal ini adalah perilaku disiplin. Sunaryo (1989:11) menyatakan bahwa pemberian hadiah secara psikologis akan berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang yang menerimanya. Pemberian *reward* dalam hal ini ditujukan untuk siswa dengan harapan ketika siswa diberikan *reward* ia akan berusaha menjaga penghargaan tersebut sehingga ia akan berperilaku sesuai dengan aturan, sedangkan dengan pemberian *punishment* siswa akan merasa bersalah dan berusaha tidak mengulangi perbuatannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Sanjaya (2019) dalam penelitiannya tentang Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Kedisiplinan Pada Siswa kelas XI SMK Negeri 15 Jakarta. Hasil Penelitiannya yaitu 1). Terdapat

pengaruh *reward* terhadap kedisiplinan sebesar  $t_{hitung} 3,572 > t_{tabel} 1,981$ . Semakin banyak *reward* yang diberikan maka kedisiplinan akan semakin meningkat pula. Begitu pun sebaliknya, semakin sedikit *reward* yang diberikan maka kedisiplinan akan semakin menurun. 2.) Terdapat pengaruh *punishment* terhadap kedisiplinan sebesar  $t_{hitung} 3,096 > t_{tabel} 1,981$ . Jika guru memberikan *punishment* untuk siswa yang indiscipliner maka akan berdampak pada peningkatan kedisiplinan. Begitu pun sebaliknya, jika sekolah jarang memberikan *punishment* maka kedisiplinan pada siswa akan menurun. 3.) Terdapat pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan sebesar  $F_{hitung} 74,970 > F_{tabel} 3,08$ . Apabila *reward* dan *punishment* meningkat maka kedisiplinan pun akan meningkat.

Kemudian penelitian yang dilakukan Kurniawan (2017) yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Educative Punishment* terhadap Perilaku Disiplin Siswa di SMP Negeri 1 Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. ada pengaruh positif dan signifikan pemberian *reward* terhadap perilaku disiplin siswa, ditunjukkan dengan ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,390 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,122 > 1,960$ ). 2. Ada pengaruh positif dan signifikan pemberian *educative punishment* terhadap perilaku disiplin siswa, ditunjukkan dengan ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,585 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $10,422 > 1,960$ ). 3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara pemberian *reward* dan *educative punishment* terhadap perilaku disiplin siswa di SMP N 1 Sleman yang ditunjukkan dengan hasil ( $r_{xy(12)}$ ) sebesar 0,597 dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $57,622 > 3,03$ ). Sumbangan Relatif masing-masing variabel yaitu pemberian *reward* 21,3% dan *educative punishment* 78,7% sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel pemberian *reward* sebesar 7,6% dan *educative punishment* sebesar 28%.

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya penerapan *reward* and *punishment* yang tepat dalam disiplin belajar peserta didik agar meningkatkan aktivitas belajar. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Ulakan Tapakis**”

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka ada beberapa hal yang diidentifikasi, yaitu:

1. Masih rendahnya tingkat kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti datang terlambat, tidak membawa dasi, memakai sepatu selain hitam, dan memakai pakaian yang tidak sesuai peraturan, kehadiran yang kurang, tidak mengikuti pembelajaran dengan serius, membuat gaduh, mempunyai kegiatan sendiri saat jam pelajaran berlangsung, mengoperasikan hp saat pembelajaran berlangsung, menyontek saat ulangan, membantah perintah guru, dalam proses pembelajaran masih dijumpai siswa yang berbicara dengan temannya serta keluar ke kantin pada jam pelajaran dan sebagainya.
2. Tidak semua peserta didik dapat dengan baik mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah selama jam sekolah berlangsung.
3. Banyak faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, baik yang bersifat internal maupun eksternal.
4. Kurang maksimalnya pemberian *reward* terhadap siswa.
5. Kurang maksimalnya pemberian *punishment* terhadap siswa, baik yang bersifat preventif maupun refresif.

## C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan penulisan, maka permasalahan dibatasi pada “pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis”.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemberian *reward* dan *punishment* di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis ?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis ?

3. Bagaimana pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pemberian *reward* dan *punishment* di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang penulis lakukan ini, dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Sebagai kajian untuk mendalami dan mengembangkan konsep seputar pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap perilaku disiplin peserta didik.
  - b. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang terkait dengan pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap perilaku disiplin peserta didik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sekolah
 

Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan di mana tempat penelitian ini berlangsung mengenai penerapan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis

b. Pendidik

Bagi pendidik, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan arahan pertimbangan dalam meningkatkan penerapan pemberian *reward* dan punishment terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis

c. Peserta Didik

Penelitian ini dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik sehingga membuat peserta didik menjadi lebih tertib dan dan teratur dalam menjalani kehidupannya.

## G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam judul skripsi ini, maka berikut ini akan penulis jelaskan beberapa penjelasan judul dari penelitian ini.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yaitu daya atau kekuatan yang berbentuk *reward* dan *punishment* sehingga mempengaruhi perilaku disiplin siswa.

2. *Reward*

*Reward* (ganjaran) adalah segala sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa karena mendapat hasil baik dalam proses pendidikannya dengan tujuan agar senantiasa melakukan pekerjaan yang baik dan terpuji.

Dalam agama islam *reward* (ganjaran) diistilahkan pahala dalam Al-Qur'an, pahala adalah bentuk penghargaan yang diberikan oleh Allah SWT kepada hamba-Nya yang telah mengerjakan perintah-Nya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Q.S Al-Zalzalah ayat 7

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

*Artinya* : “Barangsiapa yang mengajarkan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya”. (QS. Al-Zalzalah: 7)

Menurut Najmudin (2017) *reward* dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

a. Pujian

Pujian adalah satu bentuk ganjaran yang paling mudah dilakukan, karenahanya berupa kata-kata seperti baik sekali, bagus, atau dapat berupa kata-kata yang bersifat sugestif “Lain kali hasilnya pasti akan lebih bagus lagi” dan sebagainya.

b. Penghormatan

*Reward* (ganjaran) yang berupa penghormatan ini dapat berbentuk dua macam pula. *Pertama*, berbentuk semacam penobatan, yaitu anak yang mendapat ganjaran mendapat kehormatan diumumkan dan ditampilkan di hadapan teman-temannya sekelas atau sesekolah. *Kedua*, penghormatan yang berbentuk kekuasaan/kesempatan untuk melakukan sesuatu, misalnya, kepada anak yang berhasil menyelesaikan tugas/PR yang sulit, disuruh mengerjakannya di papan tulis supaya dilihat teman-temannya.

c. Hadiah

Hadiah ialah *reward* yang diberikan dalam bentuk barang, dapat berupa barang atau alat-alat keperluan sekolah seperti: pensil, buku tulis, pulpen, penggaris dan sebagainya atau dapat berbentuk barang-barang yang lain seperti: kaos, baju, handuk, alat permainan dan sebagainya.

d. Tanda penghargaan

Tanda penghargaan adalah bentuk *reward* yang bukan dalam bentuk barang tetapi dalam surat keterangan atau sertifikat sebagai simbol tanda penghargaan yang diberikan atas prestasi yang dicapai

oleh peserta didik. Tanda penghargaan ini sering disebut *reward* simbolis. Pada umumnya *reward* simbolis ini besar sekali pengaruhnya terhadap kehidupan pribadi anak sehingga dapat menjadi pendorong bagi perkembangan peserta didik selanjutnya.

### 3. *Punishment*

*Punishment* (hukuman) adalah suatu perbuatan yang kurang menyenangkan, yang berupa penderitaan yang diberikan kepada siswa secara sadar dan sengaja dengan tujuan untuk mendidik, sehingga siswa sadar hatinya untuk tidak mengulangi lagi kesalahannya.

Dalam agama islam kata *punishment* ditujukan kepada balasan dosa sebagai akibat dari perbuatan jahat manusia. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Q.S Al-Zalzalah ayat 8

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۝

Artinya : “Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula”. (QS. Al-Zalzalah : 8)

Ngalim Purwanto (2014) membedakan *punishment* (hukuman) itu menjadi dua macam, yaitu:

- a. *Punishment* (hukuman) preventif/pencegahan yaitu hukuman yang dilakukan dengan maksud agar tidak atau jangan terjadi pelanggaran. Hukuman ini bermaksud untuk mencegah jangan sampai terjadi pelanggaran sehingga hal itu dilakukannya sebelum pelanggaran itu dilakukan.
  - b. *Punishment* (hukuman) represif yaitu hukuman yang dilakukan oleh karena adanya pelanggaran. Oleh adanya dosa yang telah diperbuat. Jadi, hukuman ini dilakukan setelah terjadi pelanggaran atau kesalahan.
- ### 4. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan Siswa merupakan suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian proses sikap dan perilaku siswa yang



menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban, maka perilaku dan sikap yang ditunjukkan merupakan perilaku dan sikap yang sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran

Disiplin telah menjadi satu ilmu yang diajarkan dalam agama islam. Disiplin sangat perlu dalam kehidupan sehari-hari, apalagi sikap tersebut sangat berpengaruh pada kesuksesan kita di masa depan. Islam mengajarkan kepada umatnya supaya hidup disiplin yaitu dengan bekerja keras, bersungguh-sungguh, jujur, hidup teratur, menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Nabi Muhammad Saw. Bersabda mengenai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي، فَقَالَ: "كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ، أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ. وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِسَقَمِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ. (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ).

Artinya : *“Dari Ibnu Umar Ra., ia berkata: “Rasulullah Saw. Memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar Ra. Berkata: “jika engkau di waktu sore, maka janganlah kau menunggu pagi, dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu waktu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum waktu sakitmu dan waktu hidupmu sebelum matimu” . (HR.Bukhari)*